

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Dari zaman ke zaman hingga saat ini tidak bisa kita pungkiri bahwasannya ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia semakin berkembang dan maju, serta membuat masyarakat lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Bahkan persaingan yang semakin ketat menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam suatu usaha, sehingga kualitas tenaga kerja yang dimiliki harus dikembangkan dengan sangat baik dan memiliki keahlian yang profesional, yang menjadi faktor utama penentu kadar keprofesionalan seseorang hanya dapat dikuasai melalui cara mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi tersebut dan karena itulah tumbuh suatu ukuran keahlian profesional berdasarkan jumlah pengalaman kerja. Terutama yang masih awam akan dunia kerja atau seperti halnya mahasiswa/pelajar yang kedepannya akan memasuki dunia kerja, setidaknya harus mempunyai pengalaman kerja atau ilmu dan wawasan mengenai hal tersebut yang akan membantu dalam dunia kerjanya nanti setelah lulus dan dapat bersaing dengan Sumber Daya Manusia lainnya.

Sehingga, setiap instansi/universitas setidaknya harus memiliki kurikulum atau memberikan pengajaran langsung mengenai Kerja Praktek (KP) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL). Amanah Fitri (2015) dalam artikelnya menjelaskan bahwa PKL

adalah praktek kerja yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabadikan ilmu-ilmu yang telah di dapat dari kampusnya atau wujud dari relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui, baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintahan. Seperti halnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen UNIKOM memiliki kurikulum Kerja Praktek yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) dengan waktu kurang lebih satu bulan dengan memilih sendiri perusahaan yang diminati oleh masing-masing mahasiswa/i manajemen UNIKOM untuk dijadikan sebagai tempat Kerja Praktek. Hal ini diperuntukkan sebagai bekal wawasan dan pengalaman bagi para mahasiswa/i mengenai dunia kerja yang sesungguhnya atau secara nyata setelah mahasiswa/i tersebut lulus dan akan memasuki dunia kerja.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 tahun 1992 tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan nasional Bab.III pasal 4 ayat 8 “Peran serta masyarakat dapat berbentuk pemberian kesempatan untuk magang atau latihan kerja”. Pada peraturan ini, setiap masyarakat yang memiliki perusahaan baik swasta ataupun pemerintahan tentunya membolehkan para mahasiswa atau pelajar dalam memberi kesempatan untuk magang atau latihan kerja agar mahasiswa ataupun pelajar dapat melaksanakan kerja praktek dan mendapatkan ilmu-ilmu serta wawasan mengenai dunia kerja secara nyata pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini seperti PT Telekomunikasi Indonesia.Tbk Regional III Bandung (Telkom) menerima para pelajar atau mahasiswa untuk melaksanakan kerja praktek pada perusahaan tersebut dengan mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku yang telah

diberikan oleh PT Telkom kepada para pelajar/mahasiswa yang kerja praktek di PT Telkom.

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (Telkom) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang jasa layanan telekomunikasi serta jaringan di wilayah Indonesia, dan sampai saat ini Telkom mampu menjaga konsistensinya dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia melalui kualitas produk-produknya ataupun layanannya. Dan salah satu produk layanan dari PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk adalah jasa layanan *Indihome Fiber* yang terdiri dari dua jenis layanan yaitu *Triple Play* yang terdiri dari internet rumah (*Fixed Broadband Internet*), telepon rumah (*Fixed Phone*), dan TV interaktif (*UseeTV*). Kemudian, *Dual Play* yang terdiri dari *Internet Fiber* dan Telepon Rumah atau dapat juga memilih dengan memasang *Internet Fiber* dan TV Interaktif (*UseeTV*).

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam menjalani aktivitasnya tidak sedikit melakukan kegiatan penjualan yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari atau dengan sistem kredit. Sehingga, akan terjadinya Piutang Usaha (*Account Receivable*). Keputusan Direksi PT.TELKOMKD 32/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan menjelaskan bahwa Piutang Usaha adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dihasilkan dari kegiatan atau usaha penjualan jasa telekomunikasi termasuk tagihan kepada penyelenggaraan lain yang timbul akibat interkoneksi *switch* (yang bersifat trafik) maupun *non-switch* yang bersifat sarana telekomunikasi.

Pada kegiatan operasional dari unit atau bagian yang didapat oleh penulis adalah berkaitan dengan pemrosesan tagihan (*Billing*) dan pengumpulan data tagihan

(*Collection*). Baridwan (2004), mengartikan bahwa tagihan dimaksudkan sebagai klaim perusahaan atas uang, barang-barang atau jasa-jasa terhadap pihak lain. Dalam akuntansi pengertian tagihan biasanya digunakan untuk menunjukkan klaim yang akan dilunasi dengan uang. Tagihan bisa timbul dari berbagai macam sumber, tetapi jumlah yang terbesar biasanya timbul dari penjualan barang atau jasa. Pada PT Telkom bagian *payment collection* atau *billing* dan *collection* ini memproses tagihan atas pemakaian jasa yang dilakukan, dimulai dari proses setiap pemakaian jasa telekomunikasi per pelanggan, per hari dengan sampai melakukan pengumpulan tagihan setiap bulannya.

Sehingga, hal ini mengharuskan PT Telkom Indonesia, Tbk melakukan berbagai cara untuk dapat melakukan pengumpulan tagihan pembayaran (*payment collection*) tersebut dari konsumen *Indihome Fiber* agar konsumen dapat membayarnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh pihak Telkom dan dapat meminimalisirkan terjadinya risiko kerugian. Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu penulis membuat laporan ini dengan judul **“Mekanisme Informasi Penagihan Pembayaran Biaya *Indihome* pada Bagian *Payment Collection* di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Regional III Bandung.**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Pada pelaksanaan kerja praktek ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Mekanisme informasi penagihan pembayaran biaya *indihome* pada bagian *payment collection* di PT Telkom Indonesia, Tbk Regional III Bandung.

2. Hambatan-hambatan yang ada pada proses penagihan pembayaran biaya *indihome* pada bagian *payment collection* di PT Telkom Indonesia, Tbk Regional III Bandung.
3. Solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada pada proses penagihan pembayaran biaya *indihome* pada bagian *payment collection* di PT Telkom Indonesia, Tbk Regional III Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan atau manfaat dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mengembangkan ilmu yang telah diajarkan selama praktek kerja dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di kemudian hari setelah lulus kuliah.
 - b. Dapat menjadi perbandingan atas pembelajaran atau teori-teori yang didapat pada saat kuliah dengan penerapannya langsung di lapangan, yang kemudian dianalisa masalah apa saja yang terjadi dan mencari penyelesaiannya.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan mendapatkan bantuan dari mahasiswa-mahasiswa yang kerja praktek dalam penyelesaian pekerjaan karyawan.
 - b. Diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan referensi serta perbandingan yang bermanfaat dalam pembuatan laporan pada pelaksanaan kegiatan perusahaan selanjutnya.

